

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin beralamat di Jalan Kelayan A Gang PGA Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan.

Adapun Identitas Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan
Banjarmasin
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Kelayan A Gang. PGA
 - b. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - d. Kota : Banjarmasin
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
3. Akreditasi Madrasah : B Tahun 2014
4. No. Statistik Madrasah : 131263030019
5. NPWP Madrasah : 02.753.678.8.732.000
6. Nama Yayasan : YPI Siti Mariam
7. Alamat Yayasan : Jl. Kelayan A Gang. PGA Banjarmasin
8. No. Akta Yayasan : 83. Tanggal 28 Oktober 1982
9. Nama Kepala Madrasah : Anwar, S.Pd.I

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin mempunyai visi, misi, dan tujuan. Adapun visi Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin adalah: *"Terwujudnya Anak Didik Yang Mempunyai Dasa-Dasar Pengetahuan Yang Berguna Untuk Dirinya, Keluarga Dan Lingkungan Serta Berakhlaqulkarimah "*.

Misi Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin adalah:

1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran
2. Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah
3. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan
4. Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa
5. Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin adalah:

1. Mempunyai baca tulis dan lancar membaca Alquran
2. Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah
3. Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti
4. Mempunyai kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5. Mampu bersaing dengan madrasah lain.

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar. Tenaga pengajar berlatar belakang pendidikan Sarjana penuh (S-1), D2, dan MA/PGA. Semua tenaga pengajar di madrasah ini terdiri dari PNS dan beberapa tenaga honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MI Siti Mariam Kelayan Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015

No	Nama Ijazah Tertinggi	Pendidikan	Ket
1	Anwar, S.Pd.I	S1	Kamad
2	Norbainah, S.Pd.I	S1	GTY
3	Nor Asiah, S.Ag	S1	GTY
4	Siti Fatimah, S.Sos.I	S1	GTY
5	Safrudin, S.Pd.I	S1	GTY
6	Hj. Rahmah, S.Pd	S1	GTY
7	Sholatieh, S.Pd.I	S1	GTY
8	Rohimah, S.Pd.I	S1	GTY
9	Norbaiti, S.Ag	S1	GTY
10	Gazali Rahman	S1	GTY
11	Fajriansyah, S.Pd.I	S1	GTY

Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MI Siti Mariam Kelayan Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	6	11	17
KELAS II	3	8	11
KELAS III	4	4	8
KELAS IV	8	12	20
KELAS V	9	1	10
KELAS VI	12	6	18
JUMLAH TOTAL	42	42	84

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang belajar dan ruang perpustakaan.

1. Ruang Belajar

Ruang belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berjumlah 6 buah kelas, terdiri dari kelas I sampai kelas VI masing-masing satu kelas.

Untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di tiap kelas disediakan meja dan kursi guru, meja dan kursi tempat murid duduk, daftar pelajaran dan peralatan lainnya. Dan untuk keseimbangan suhu udara juga dilengkapi dengan pintu masuk, jendela, ventilasi, sehingga udara dapat keluar masuk dengan leluasa, dan menambah kesejukan kelas.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah menjadi satu dengan ruang dewan guru, dibagi berdasarkan fungsinya masing-masing. Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti:

- Gambar Presiden dan wakinnya
- Satu buah meja dan satu buah kursi
- Satu buah jam dinding
- Satu buah lemari
- Satu buah struktur organisasi guru
- Satu buah papan pengumuman
- Satu meja dan kursi tamu

3. Ruang dewan guru

Fasilitas yang terdapat dalam ruangan guru adalah sebagai berikut :

- Data statistik perkembangan murid
- Meja dan kursi guru
- Dua buah lemari
- WC guru
- Dapur

5. Halaman

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin mempunyai halaman yang cukup luas untuk tempat kegiatan upacara maupun tempat parkir kendaraan serta kegiatan olah raga dan berbagai kegiatan lainnya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin oleh peneliti terbagi dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2x35 menit.

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang الْحَيَاة الْعَائِلِيَّة
- Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الْحَيَاة الْعَائِلِيَّة

b) Membuat dan mempersiapkan *flash card* dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam

penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut. Kemudian siswa mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan.
- b) Kemudian guru melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya.
- c) Setelah semua kartu selesai ditunjukkan, guru mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang

lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya. Kali ini tanpa penyebutan mufradat dari guru.

- d) Setelah siswa dianggap cukup menguasai kosakata, guru menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya guru membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa.
- e) Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru melakukan evaluasi.
- c) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran				√	
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut				√	
8	Melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya			√		
9	Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya			√		
10	Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa		√			
11	Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut		√			
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran			√		
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas			√		
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			4	36	20	
Jumlah Perolehan Skor		60				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		63,16%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{60}{95} \times 100 \\ &= 63,16\% \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya, serta dalam mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya, namun masih kurang dalam menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa, dan juga kurang dalam mendiskusikan bersama siswa makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup

tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan *media flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	15	75	3	15	2	10
2.	Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut	6	30	2	10	12	60
3.	Mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan	13	65	4	20	3	15
4.	Respon siswa saat guru menunjukkan <i>flash card</i> kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya.	13	65	3	15	4	20
5.	Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat	5	25	13	65	2	10
6.	Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut	5	25	13	65	2	10
7.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	13	65	5	25	2	10
JUMLAH		70		43		27	

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

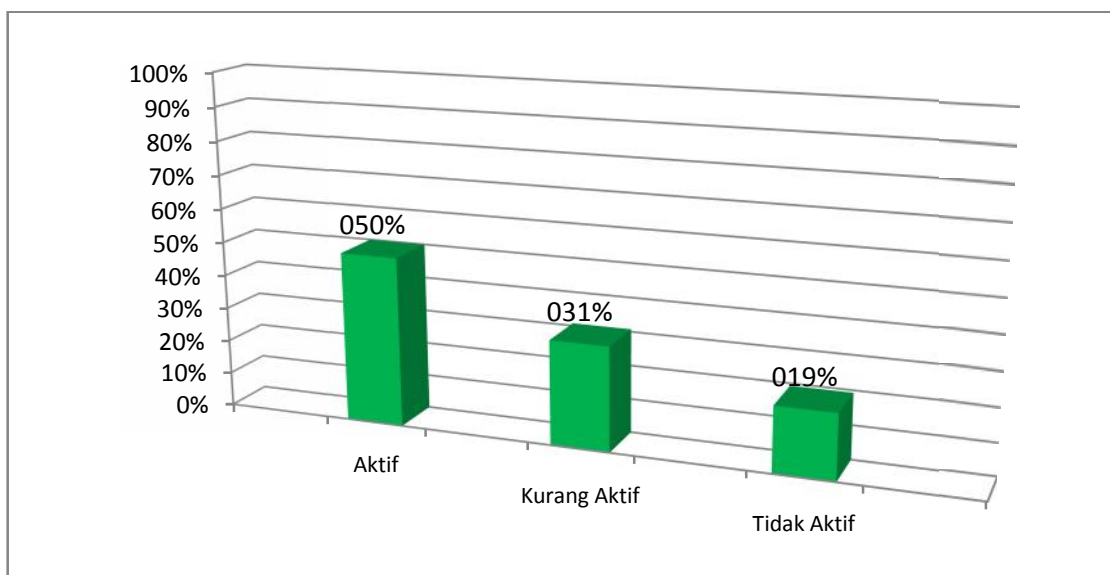
TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 70 poin (50%).

- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 43 poin (30,71%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 27 poin (19,29%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.1. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{70}{140} \times 100 \\
 &= 50\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Respon siswa saat guru menunjukkan *flash card* kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya; Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat, dan; Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Kosakata / Mufradat	Penguasaan Makna		
1	Ahmad	60	75	145	72,5
2	Ahmad Barkati	50	60	110	55
3	Akmal	50	60	110	55
4	David	50	50	100	50
5	Jamilah	40	60	100	50
6	Kholis	60	50	110	55
7	Laila Hasanah	50	50	100	50
8	M. Hafiz	50	50	100	50
9	Marsya Ayu Putri	50	60	110	55
10	Naila	50	60	110	55
11	Nayla Fitriani	70	75	145	72,5
12	Noor Qamariah	60	40	100	50
13	Norlaila	50	45	95	47,5
14	Rafli	55	50	105	52,5
15	Rijal Efendi	55	60	115	57,5
16	Riya Wulandari	65	65	130	65
17	Shofa Nazhifa	50	70	120	60
18	Silvana	40	60	100	50
19	Zahratun	40	50	90	45
20	Zahratun Nisa	60	50	110	55
JUMLAH		1065	1140	2205	1102,5
RATA-RATA		53,25	57	110,25	55,1

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

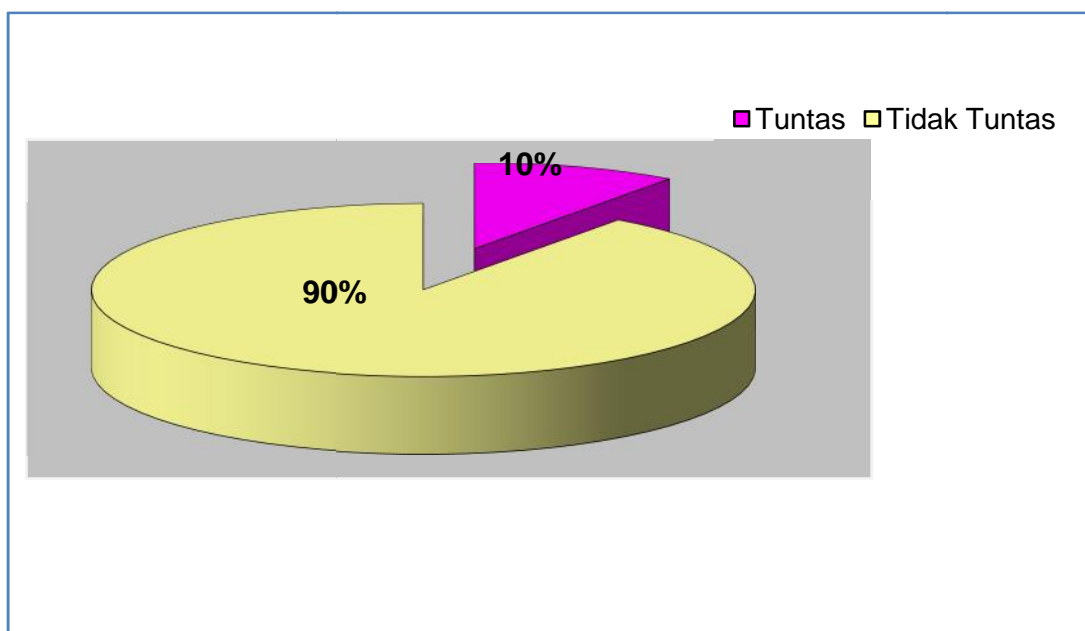
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	2	10	Rendah
2.	60-69	2	10	Rendah
3.	50-59	14	70	Rendah
4.	40-49	2	10	Rendah
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (70%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 55,1. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (10%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 18 orang (90%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini

menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

- Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Respon siswa saat guru menunjukkan *flash card* kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya; Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat, dan; Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut.
- Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (70%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 55,1. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (10%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 18 orang (90%) tidak tuntas karena masih di bawah

persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan pembelajaran guru menggunakan media *flash card*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga
 - (2) Kompetensi Dasar (KD):
 - Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang الْحَيَاةَ الْعَائِلِيَّةَ
 - Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الْحَيَاةَ الْعَائِلِيَّةَ

- b) Membuat dan mempersiapkan *flash card* dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut. Kemudian siswa mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan.
- b) Kemudian guru melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya.
- c) Setelah semua kartu selesai ditunjukkan, guru mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya. Kali ini tanpa penyebutan mufradat dari guru.
- d) Setelah siswa dianggap cukup menguasai kosakata, guru menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya guru membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa.
- e) Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru melakukan evaluasi.
- c) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan

observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut				√	
8	Melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya				√	
9	Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya			√		
10	Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa			√		
11	Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut		√			
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			2	24	32	10
Jumlah Perolehan Skor		68				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		71,58%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{68}{95} \times 100 \\ &= 71,58\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya; Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan

mufradatnya; Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan *media flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	16	80	2	10	2	10
2.	Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut	8	40	4	20	8	40
3.	Mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan	14	70	3	15	3	15
4.	Respon siswa saat guru menunjukkan <i>flash card</i> kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya.	10	50	5	25	5	25
5.	Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat	8	40	5	25	7	35
6.	Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut	7	35	8	40	5	25
7.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	13	65	5	25	2	10
JUMLAH		76		32		32	

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

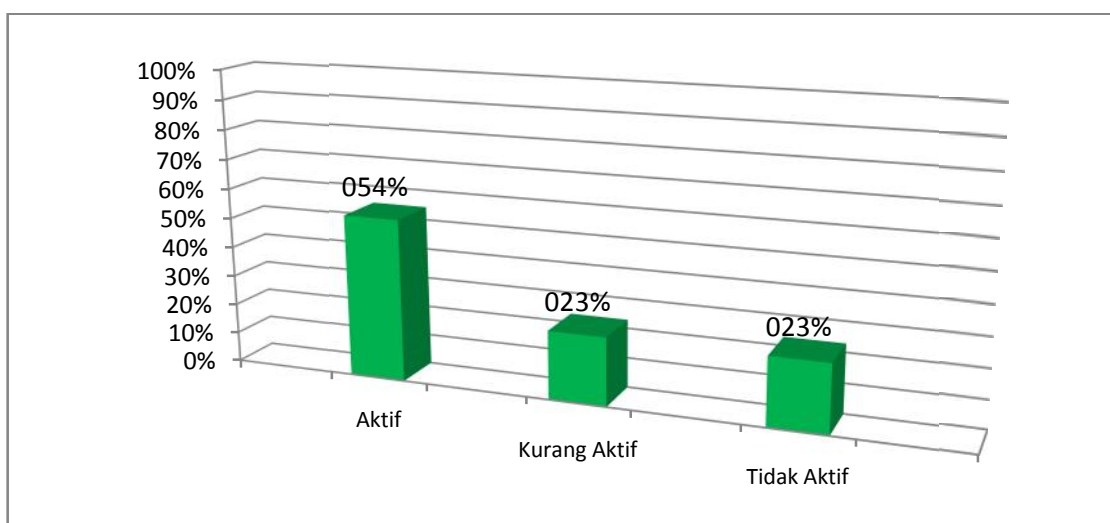
Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 76 poin (54,3%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak

32 poin (22,86%).

- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 32 poin (22,86%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.3. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{76}{140} \times 100 \\
 &= 54,29\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* masih berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Respon siswa saat guru menunjukkan *flash card* kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya, dan; Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Kosak Kata / Mufradat	Penguasaan Makna		
1	Ahmad	75	75	150	75
2	Ahmad Barkati	60	65	125	62,5
3	Akmal	60	60	120	60
4	David	50	55	105	52,5
5	Jamilah	50	60	110	55
6	Kholis	60	55	115	57,5
7	Laila Hasanah	50	60	110	55
8	M. Hafiz	60	50	110	55
9	Marsya Ayu Putri	70	75	145	72,5
10	Naila	60	60	120	60
11	Nayla Fitriani	75	75	150	75
12	Noor Qamariah	60	50	110	55
13	Norlaila	50	50	100	50
14	Rafli	60	50	110	55
15	Rijal Efendi	60	60	120	60
16	Riya Wulandari	70	70	140	70
17	Shofa Nazhifa	60	70	130	65
18	Silvana	50	60	110	55
19	Zahratun	50	50	100	50
20	Zahratun Nisa	70	70	140	70
JUMLAH		1200	1220	2420	1210
RATA-RATA		60	61	121	60,5

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

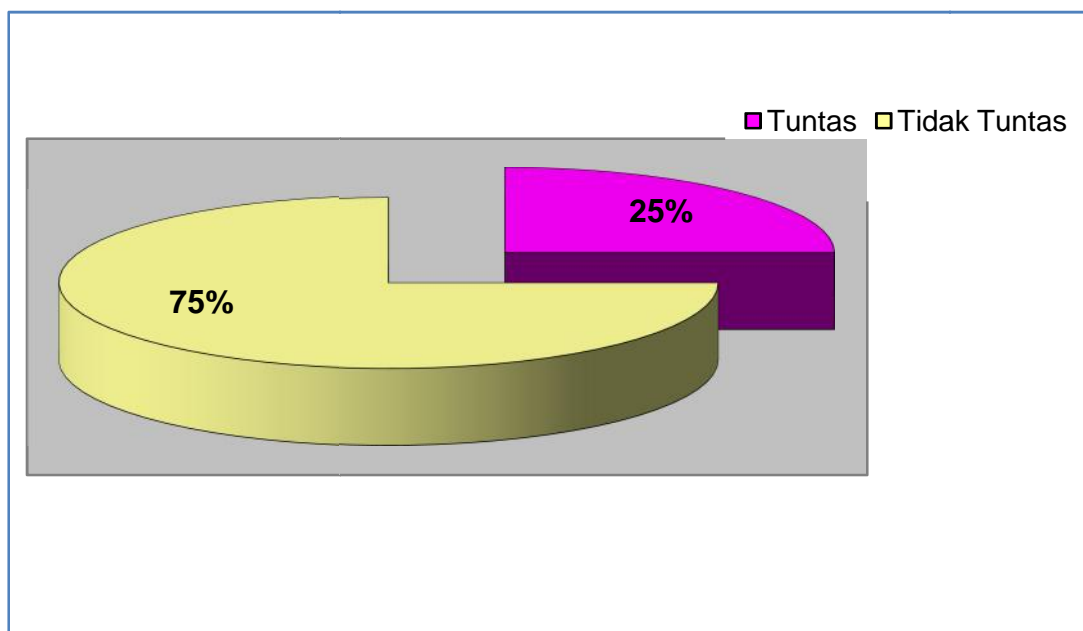
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	5	25	Rendah
2.	60-69	5	25	Rendah
3.	50-59	10	50	Rendah
4.	40-49	-	-	Rendah
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (50%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,5. Siswa yang tuntas 5 orang (20%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (75%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin.
- Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan

media *flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Respon siswa saat guru menunjukkan *flash card* kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya, dan; Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut.

- Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (50%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,5. Siswa yang tuntas 5 orang (20%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (75%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan pembelajaran guru

menggunakan media *flash card*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang الْحَيَاة الْعَائِلِيَّة
- Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الْحَيَاة الْعَائِلِيَّة

b) Membuat dan mempersiapkan *flash card* dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut. Kemudian siswa mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan.

- b) Kemudian guru melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya.
- c) Setelah semua kartu selesai ditunjukkan, guru mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatya. Kali ini tanpa penyebutan mufradat dari guru.
- d) Setelah siswa dianggap cukup menguasai kosakata, guru menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya guru membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa.
- e) Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru melakukan evaluasi.
- c) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut					√
8	Melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya				√	
9	Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya				√	
10	Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa			√		
11	Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut			√		
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
Jumlah				15	40	20
Jumlah Perolehan Skor		75				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		78,95%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{75}{95} \times 100 \\ &= 78,95\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama.

Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan *media flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	16	80	2	10	2	10
2.	Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut	10	50	4	20	6	30
3.	Mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan	15	75	3	15	2	10
4.	Respon siswa saat guru menunjukkan <i>flash card</i> kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya.	15	75	3	15	2	10
5.	Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat	14	70	4	20	2	10
6.	Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut	15	75	4	20	1	5
7.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	16	80	2	10	2	10
JUMLAH		101		22		17	

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

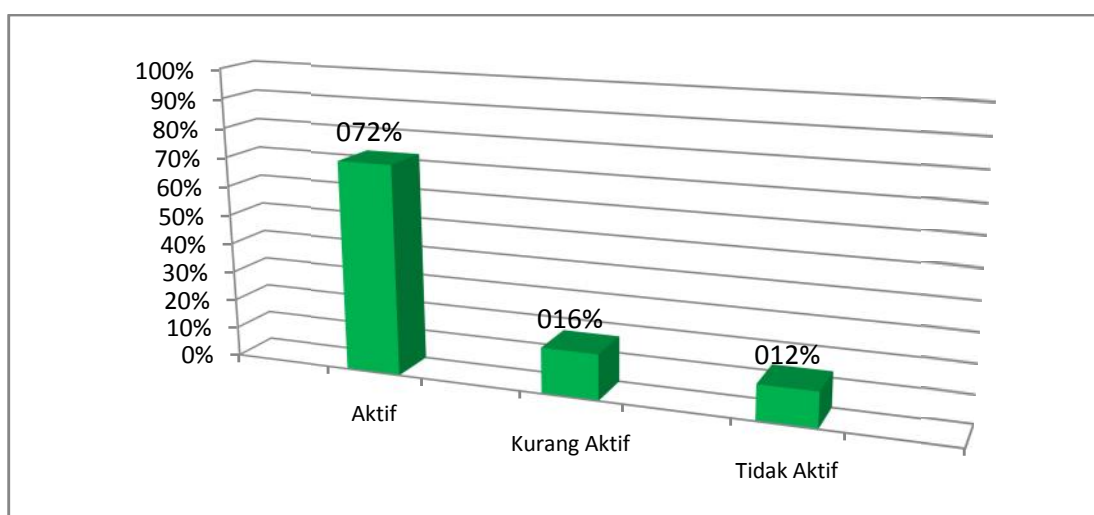
Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 101 poin (72,1%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak

22 poin (15,71%).

- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 17 poin (12,14%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.5. Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{101}{140} \times 100 \\
 &= 72,1\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card*

masih berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut, dan; Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Kosak Kata / Mufradat	Penguasaan Makna		
1	Ahmad	75	75	150	75
2	Ahmad Barkati	70	75	145	72,5
3	Akmal	70	70	140	70
4	David	72	65	137	68,5
5	Jamilah	50	60	110	55
6	Kholis	70	70	140	70
7	Laila Hasanah	60	75	135	67,5
8	M. Hafiz	60	60	120	60
9	Marsya Ayu Putri	70	75	145	72,5
10	Naila	70	70	140	70
11	Nayla Fitriani	75	75	150	75
12	Noor Qamariah	70	75	145	72,5
13	Norlaila	60	60	120	60
14	Rafli	60	65	125	62,5
15	Rijal Efendi	70	70	140	70
16	Riya Wulandari	70	70	140	70
17	Shofa Nazhifa	70	70	140	70
18	Silvana	60	60	120	60
19	Zahratun	60	50	110	55
20	Zahratun Nisa	70	70	140	70
JUMLAH		1332	1360	2692	1346
RATA-RATA		66,6	68	134,6	67,3

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

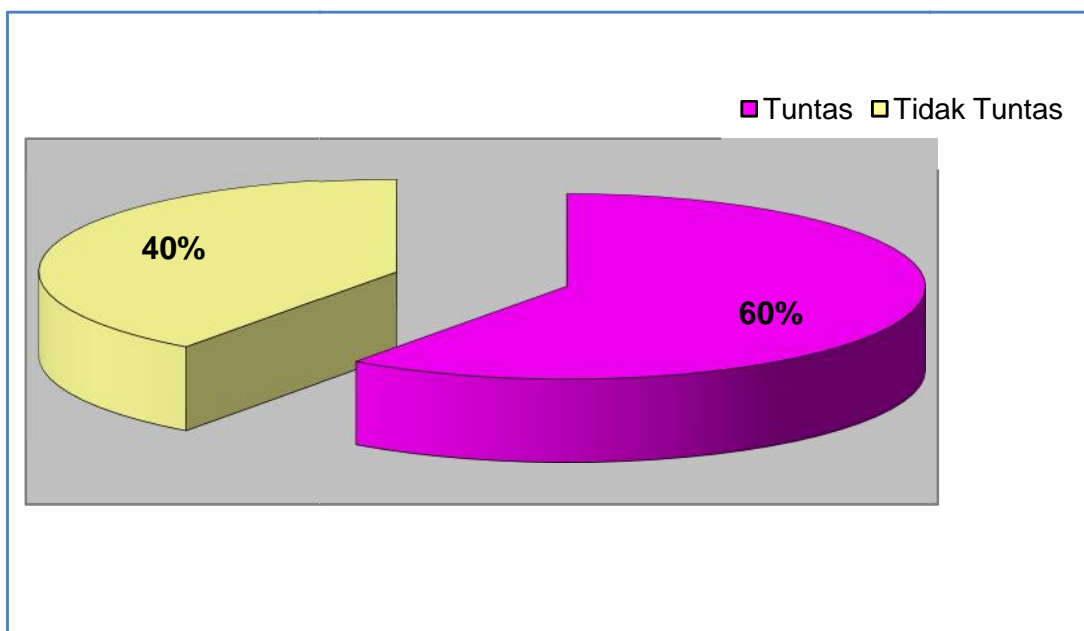
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	12	60	Rendah
2.	60-69	6	30	Rendah
3.	50-59	2	10	Rendah
4.	40-49	-	-	Rendah
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 12 orang (60%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,3. Siswa yang tuntas 51 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih siswa yang tidak tuntas yaitu 8 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin.
- Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan

media *flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut, dan; Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat.

- Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 12 orang (60%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,3. Siswa yang tuntas 51 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih siswa yang tidak tuntas yaitu 8 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan pembelajaran guru menggunakan media *flash card*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam penguasaan

kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Arab yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang alamat, keluarga, dan kehidupan keluarga

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang الْحَيَاة الْعَائِلِيَّة
- Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الْحَيَاة الْعَائِلِيَّة

b) Membuat dan mempersiapkan *flash card* dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa

selama pembelajaran berlangsung.

- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut. Kemudian siswa mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan.
- b) Kemudian guru melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya.

- c) Setelah semua kartu selesai ditunjukkan, guru mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya. Kali ini tanpa penyebutan mufradat dari guru.
- d) Setelah siswa dianggap cukup menguasai kosakata, guru menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya guru membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa.
- e) Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru melakukan evaluasi.
- c) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat

dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut					√
8	Melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya				√	
9	Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya					√
10	Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa				√	
11	Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut				√	
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran					√
13	Melakukan evaluasi				√	
14	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√	
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
Jumlah					40	45
Jumlah Perolehan Skor		85				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		89,47%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{85}{95} \times 100 \\ &= 89,47\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufrodatnya; Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa

kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan *media flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Perhatian siswa saat guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	18	90	1	5	1	5
2.	Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari <i>flash card</i> sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut	16	80	3	15	1	5
3.	Mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan	17	85	2	10	1	5
4.	Respon siswa saat guru menunjukkan <i>flash card</i> kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya.	18	90	1	5	1	5
5.	Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat	19	95	1	5	0	0
6.	Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut	16	80	2	10	2	10
7.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	18	90	2	10	0	0
JUMLAH		122		12		6	

Keterangan:

A = Aktif

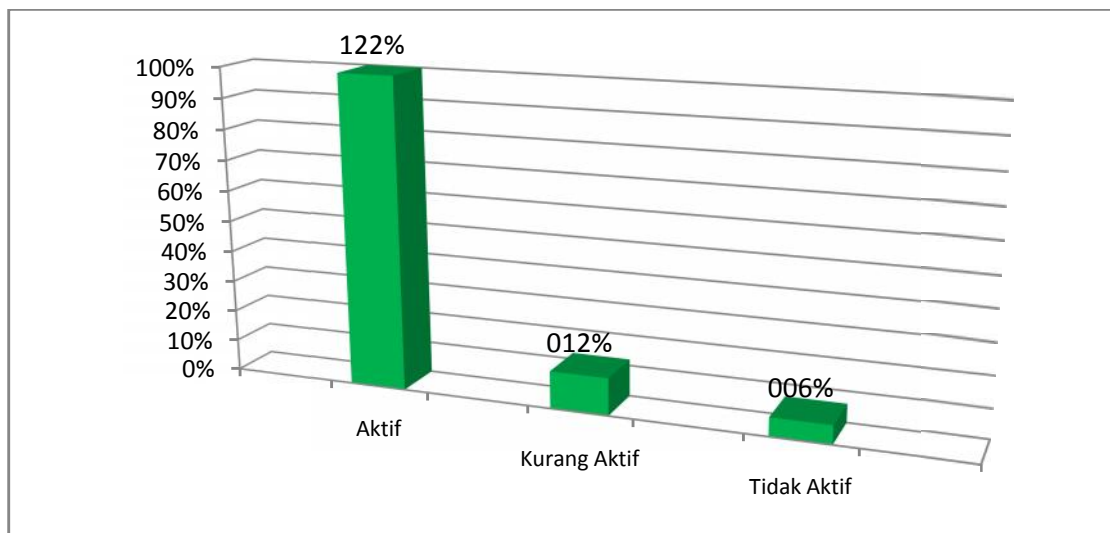
KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 122 poin (87,14%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 12 poin (8,57%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 6 poin (4,29%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.7. Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{122}{140} \times 100 \\ &= 87,14\% \text{ (aktif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* masih berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Penguasaan Kosa Kata / Mufradat	Penguasaan Makna		
1	Ahmad	75	75	150	75
2	Ahmad Barkati	75	75	150	75
3	Akmal	70	70	140	70
4	David	70	70	140	70
5	Jamilah	70	75	145	72,5
6	Kholis	70	75	145	72,5
7	Laila Hasanah	70	75	145	72,5
8	M. Hafiz	70	70	140	70
9	Marsya Ayu Putri	70	75	145	72,5
10	Naila	75	75	150	75
11	Nayla Fitriani	75	75	150	75
12	Noor Qamariah	70	75	145	72,5
13	Norlaila	70	70	140	70
14	Rafli	70	75	145	72,5
15	Rijal Efendi	70	70	140	70
16	Riya Wulandari	70	70	140	70
17	Shofa Nazhifa	70	70	140	70
18	Silvana	70	70	140	70
19	Zahratun	70	70	140	70
20	Zahratun Nisa	75	70	145	72,5
JUMLAH		1425	1450	2875	1437,5
RATA-RATA		71,25	72,5	143,75	71,87

Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

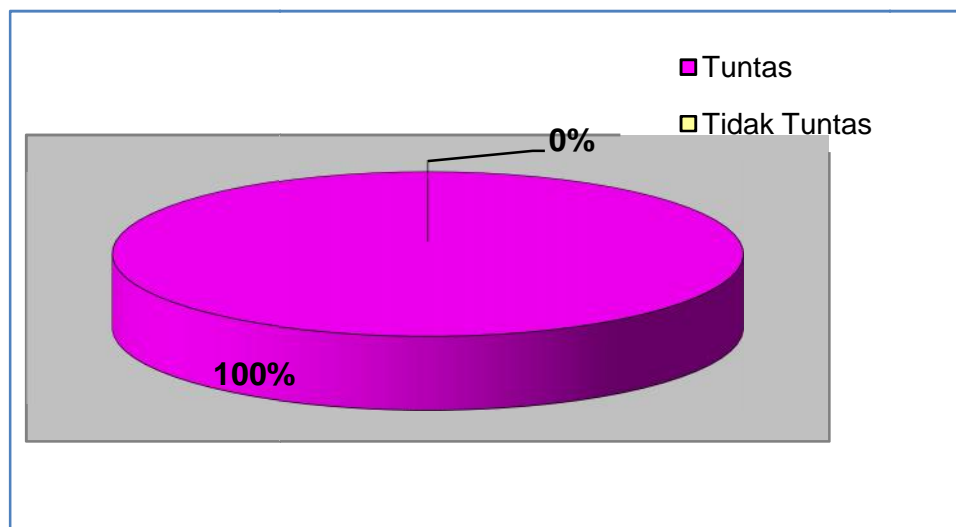
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	20	100	Rendah
2.	60-69	-	-	-
3.	50-59	-	-	-
4.	40-49	-	-	-
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 20 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 71,87. Siswa yang tuntas 20 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap berhasil karena sudah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin berada dalam kriteria aktif dan lebih baik

dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- Hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 20 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 71,87. Siswa yang tuntas 20 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan pembelajaran guru menggunakan media *flash card*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *flash card* dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan. Secara jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.19. Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II

Item Peningkatan	Siklus I		Siklus II	
	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
Skor	60	68	75	85
Persentasi	63,16%	71,58%	78,95%	89,47
Kriteria	Kurang	Cukup	Cukup	Baik

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya, serta dalam mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya, namun masih kurang dalam menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa, dan juga kurang dalam mendiskusikan bersama siswa makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas

cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya; Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya; Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan

pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card*

pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya; Menunjukkan teks berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa; Bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin juga mengalami peningkatan setiap pertemuan. Secara jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.20. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Item Peningkatan	Siklus I		Siklus II	
	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
Skor	70	76	101	122
Persentasi	50%	54,29%	72,1%	87,14%
Kriteria	Kurang aktif	Kurang aktif	Cukup aktif	Aktif

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Respon siswa saat guru menunjukkan *flash card* kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya; Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat, dan; Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan

satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut; Respon siswa saat guru menunjukkan *flash card* kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya, dan; Bersama guru mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks tersebut. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Respon siswa ketika guru menunjukkan satu gambar dari *flash card* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut, dan; Mengikuti ucapan ketika guru membacakan teks per kalimat. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran melalui media *flash card* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil

belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Secara jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.21. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Item Peningkatan	Siklus I		Siklus II	
	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2
Rata-rata	55,1	60,5	67,3	71,87
Ketuntasan secara klasikal	10%	20%	60%	100%

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (70%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 55,1. Siswa yang tuntas hanya 2 orang (10%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 18 orang (90%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus I pertemuan 2, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (25%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (50%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 60,5. Siswa yang tuntas 5 orang (20%) karena

telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (75%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 1, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 6 orang (30%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 12 orang (60%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 67,3. Siswa yang tuntas 51 orang (60%) karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih siswa yang tidak tuntas yaitu 8 orang (40%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 2, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 20 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 71,87. Siswa yang tuntas 20 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.